

**Inovasi Kerajinan Ecoprint Berbasis Lingkungan: Workshop Kreativitas
untuk Pemberdayaan Perempuan Desa Padamenak**

**Ingrid Multi Rezeki¹, Alya Verda Meidelina², Jasmine Aulia Rahmah³, Sri Yani⁴,
Mohammad Rosid Alfiyan⁵**

¹²³⁴⁵Universitas Swadaya Gunung Jati

ingrid.multi8@gmail.com¹, alyaverdaa@gmail.com²,

jasmineauliarahmah31@gmail.com³, ysriyani1905@gmail.com⁴,

rosidalf17@gmail.com⁵

ABSTRACT

Padamenak Village, located in the Jalaksana District, covers an area of 33.130 hectares and is situated at an altitude of 500-600 meters above sea level, with a tropical climate. It consists of 2 RW (neighborhood units) and 6 RT (community units), divided into two hamlets: Dusun Padaasih and Dusun Padamulya. One of the initiatives for empowering women is the ecoprint craft training, which utilizes natural materials without harmful chemicals. Through this workshop, women are trained to create fabrics, bags, and accessories based on ecoprint, enhancing their skills and economic independence. This program not only enriches the art of handicrafts but also supports a sustainable creative economy.

Keywords: environmental sustainability, ecoprint crafts, creativity workshop

ABSTRAK

Desa Padamenak, yang terletak di Kecamatan Jalaksana, memiliki luas 33,130 hektar dan ketinggian 500-600 mdpl dengan iklim tropis. Terdiri dari 2 RW dan 6 RT, desa ini dibagi menjadi Dusun Padaasih dan Padamulya. Salah satu inisiatif pemberdayaan perempuan adalah pelatihan kerajinan ecoprint, yang menggunakan bahan alami tanpa zat kimia berbahaya. Melalui workshop ini, perempuan dilatih untuk membuat kain, tas, dan aksesori berbasis ecoprint, meningkatkan keterampilan dan kemandirian ekonomi mereka. Program ini tidak hanya memperkaya seni kerajinan tetapi juga mendukung ekonomi kreatif yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Kelestarian lingkungan, kerajinan ecoprint, workshop kreativitas

PENDAHULUAN

Peran perempuan dalam pembangunan desa semakin mendapat perhatian dalam berbagai hal, termasuk pemberdayaan ekonomi berbasis kreativitas. Di Desa Padamenak, potensi sumber daya alam yang kaya memberikan peluang besar bagi pengembangan industri kreatif ramah lingkungan. Salah satu inovasi yang sedang dikembangkan adalah ecoprinting, yaitu teknik yang menggunakan bahan-bahan alami seperti daun, bunga, dan tanaman lain untuk mencetak desain pada kain. EcoPrint merupakan solusi yang tidak hanya memanfaatkan sumber daya lokal namun juga mendukung kelestarian lingkungan. Melibatkan perempuan dalam proses kreatif ecoprinting dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kemandirian ekonomi mereka.

Melalui lokakarya dan pelatihan, perempuan di Desa Padamenak dapat memperoleh keterampilan baru yang berdampak langsung pada kesejahteraan keluarga dan komunitas mereka. Oleh karena itu, inovasi kerajinan ecoprinting yang ramah lingkungan ini tidak hanya berkontribusi terhadap perlindungan lingkungan, namun juga memberikan dampak sosial dan ekonomi yang besar. Penelitian ini bertujuan untuk menggali potensi ecoprint sebagai media pemberdayaan perempuan di Desa Padamenak dan mengevaluasi efektivitas workshop kreativitas dalam meningkatkan keterampilan dan kemandirian perempuan. Melalui penelitian ini diharapkan dapat ditemukan strategi yang lebih baik yang mengintegrasikan inovasi ecoprinting dengan upaya pemberdayaan komunitas perempuan pedesaan sehingga dapat tercapai keseimbangan antara kemajuan ekonomi dan sosial serta perlindungan lingkungan.

METODE PENELITIAN

Solusi yang ditawarkan kepada perempuan di Desa Padamenak adalah sosialisasi mengenai konsep, pengertian, tujuan, dan teknik dalam pembuatan ecoprint. Sosialisasi ini bertujuan sebagai proses pembelajaran yang bermanfaat untuk membantu peserta menyelesaikan ecoprint dengan tepat.

Solusi kedua adalah memberikan pelatihan kepada perempuan Desa Padamenak, terutama kelompok ibu rumah tangga, tentang teknik pembuatan ecoprint menggunakan metode pukul (*pounding*). Pelatihan ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa bunga dan daun di lingkungan sekitar memiliki fungsi yang dapat dimanfaatkan dengan cara ditempelkan pada kain tote bag, kemudian dipukul menggunakan palu. Dengan ini, diharapkan para ibu dapat membuat ecoprint sendiri dengan memanfaatkan tanaman di sekitar rumah, sehingga menumbuhkan kreativitas, mengangkat nilai estetika, ramah lingkungan, serta memberdayakan masyarakat dan mengajarkan kepedulian terhadap lingkungan.

Langkah terakhir adalah memberikan pendampingan dan pengawasan kepada para ibu dalam proses mencetak dan memukul daun atau bunga yang sudah disusun di atas tote bag. Langkah ini dilakukan untuk memperlancar jalannya pelatihan ecoprint di Desa Padamenak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi

Peserta diberikan sosialisasi akan pengetahuan mendasar terkait pembuatan Ecoprint. Partisipan merupakan ibu-ibu rumah tangga yang ada di Desa Padamenak, Kecamatan Jalaksana. Sosialisasi ecoprint kepada ibu-ibu di Desa Padamenak biasanya bertujuan untuk mengenalkan teknik ramah lingkungan dalam menciptakan pola pada kain menggunakan bahan-bahan alami. Ecoprint adalah teknik yang memanfaatkan daun, bunga, atau ranting sebagai bahan dasar untuk mencetak motif langsung di atas kain. Dalam sosialisasi ini, biasanya akan ada sesi praktik langsung di mana ibu-ibu dapat mencoba membuat ecoprint sendiri dengan panduan instruktur. Sosialisasi seperti ini tidak hanya meningkatkan keterampilan kreatif ibu-

ibu di desa, tetapi juga membantu mengembangkan usaha kecil yang berbasis pada sumber daya lokal dan ramah lingkungan.



Gambar 1. Pemaparan Materi Kepada Para Peserta EcoPrint

Pelatihan Pembuatan Workshop Ecoprint

Hasil pelaksanaan workshop ecoprint di Desa Padamenak menunjukkan tingkat partisipasi dan antusiasme yang tinggi dari peserta, yaitu kelompok ibu-ibu PKK. Selama kegiatan, peserta secara aktif terlibat dalam diskusi, mengajukan pertanyaan, dan mendokumentasikan setiap tahapan workshop. Hal ini menunjukkan minat yang besar dalam mempelajari teknik ecoprint serta potensi penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Produk yang dihasilkan dalam workshop ini adalah totebag dengan berbagai motif yang unik dan menarik, hasil dari penerapan teknik pounding. Hasil karya para peserta tidak hanya berhasil menunjukkan kreativitas dan keterampilan yang baru dipelajari, tetapi juga membuka peluang untuk pengembangan usaha berbasis ecoprint.



Gambar 2. Hasil EcoPrint dari Salah Satu Peserta

Beberapa peserta menyatakan ketertarikan untuk menjadikan ecoprint sebagai salah satu produk unggulan desa yang dapat dipasarkan, baik di pasar lokal maupun melalui platform *online*. Sebagai bagian dari penutup kegiatan, dilakukan fashion show di mana peserta memamerkan hasil karya mereka, memberikan kesempatan bagi setiap peserta untuk memperlihatkan produk ecoprint yang telah dibuat. Produk-produk tersebut kemudian diberikan kembali kepada peserta sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi aktif mereka selama workshop.



Gambar 3. Para Peserta Memperlihatkan Hasil Karya Mereka Masing-masing Melalui Fashion Show yang Memukau.

Pembahasan lebih lanjut menunjukkan bahwa ecoprint bukan hanya memberikan keterampilan baru, tetapi juga menciptakan peluang usaha yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Teknik ecoprint memanfaatkan bahan-bahan alami yang tersedia di sekitar, sehingga tidak memerlukan modal besar. Selain itu, ecoprint memiliki potensi untuk menjadi solusi dalam mengurangi penggunaan bahan kimia berbahaya dan limbah tekstil yang merusak lingkungan. Diharapkan, peserta yang telah mengikuti workshop ini dapat meneruskan keterampilan yang didapatkan kepada anggota masyarakat lain di Desa Padamenak. Dengan demikian, ecoprint bisa berkembang menjadi industri kecil di desa yang mendukung perekonomian lokal serta meningkatkan kesadaran lingkungan melalui pengurangan sampah dan penggunaan bahan-bahan organik. Secara keseluruhan, workshop ecoprint ini berhasil mencapai tujuan utama untuk memberdayakan masyarakat melalui keterampilan baru yang bermanfaat secara ekonomi dan berkelanjutan. Potensi ecoprint sebagai produk unggulan desa memberikan harapan bahwa dengan bimbingan dan dukungan yang berkelanjutan, Desa Padamenak dapat menjadi pusat produksi ecoprint yang dikenal luas.

Tingkat Keberhasilan Kegiatan Workshop Ecoprint

Keberhasilan dalam kegiatan ini dilihat melalui jumlah kehadiran dan juga peserta yang hadir menunjukkan pemahaman yang sangat baik terhadap materi yang disampaikan.



Gambar 4. Hasil Analisis Tingkat Keberhasilan Kegiatan Ecoprint

Dalam analisis diagram di atas memberikan gambaran visual mengenai proporsi kehadiran dan ketidakhadiran peserta dalam sosialisasi dan pelatihan Ecoprint.

- Kehadiran (31,43%) menandakan bahwa adanya minat dari sejumlah ibu-ibu Desa Padamenak untuk mengikuti kegiatan ini, meskipun tidak mencapai target.
- Ketidakhadiran (68,57%) menunjukkan bahwa masih banyak peserta yang dapat menjadi fokus untuk perbaikan di masa depan.

Namun, penilaian dalam tingkat pemahaman mencapai 100% dari peserta yang hadir juga menunjukkan bahwa sosialisasi dan pelatihan tersebut efektif dalam penyampaian materi. Hal ini dapat menjadi dasar strategi yang lebih baik untuk menarik lebih banyak peserta di masa mendatang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil pelaksanaan workshop ecoprint di Desa Padamenak menunjukkan tingkat partisipasi dan antusiasme yang tinggi dari peserta, yaitu kelompok ibu-ibu PKK. Selama kegiatan, peserta secara aktif terlibat dalam diskusi, mengajukan pertanyaan, dan mendokumentasikan setiap tahapan workshop. Ecoprint adalah metode pencetakan motif alami pada kain tanpa bahan kimia berbahaya yang menggunakan daun, bunga, dan bagian tumbuhan lainnya. Perempuan desa dilatih untuk membuat barang kerajinan berharga, seperti kain, tas, dan aksesoris berbahan dasar ecoprint, melalui workshop kreativitas ini. Dengan memanfaatkan potensi lokal dan mempertahankan kelestarian lingkungan, program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kemandirian ekonomi peserta.

Hasil workshop menunjukkan bahwa inovasi ecoprint memperkaya seni kerajinan tangan dan membantu memberdayakan perempuan melalui ekonomi kreatif yang berkelanjutan. Produk yang dihasilkan dalam workshop ini adalah totebag dengan berbagai motif yang unik dan menarik, hasil dari penerapan teknik *pounding*. Hasil karya para peserta tidak hanya berhasil menunjukkan kreativitas dan keterampilan yang baru dipelajari, tetapi juga membuka peluang untuk pengembangan usaha berbasis ecoprint.

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan mendapatkan dukungan dari pemerintah desa serta lembaga dalam memasarkan produk ecoprint. Dan juga diperlukannya pendampingan lebih lanjut agar keterampilan yang telah diperoleh dapat diterapkan dalam kegiatan ekonomi kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

Sakinah, W., Arianto, P. Y., Widityo, P. G., Sumarji, & Saifurridzal. (2023). Sosialisasi dan Pelatihan Pemanfaatan Sampah Organik sebagai F2 Eco Enzyme Pembersih Karat [*Socialization and Training on Organic Waste Use as F2 Eco Enzyme Rust Cleaner*]. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), 123-130.